



Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Futsal di MAN Karawang

Ferlian Hendriana Erlangga^{1*}, Abduloh², Ruslan Abdul Gani³

Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: anggaf306@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang. Latar belakang masalah yang terjadi saat observasi di sekolah salah satunya adalah guru PJOK belum menyampaikan materi pembelajaran futsal, diantaranya dikarenakan guru belum menguasai materi pembelajaran futsal. Dalam menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan penelitian ini, bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 10,98% sebanyak 9 siswa, kategori “tinggi” sebesar 39,02% sebanyak 32 siswa, kategori “sedang” sebesar 26,83% sebanyak 22 siswa, kategori “rendah” sebesar 18,29% sebanyak 15 siswa, kategori “sangat rendah” sebesar 4,88% sebanyak 4 siswa.

Kata Kunci: Minat, Pembelajaran, Futsal

Survey of Students Interest in Learning Futsal at MAN Karawang

Abstract

futsal at MAN Karawang. One of the background problems that occurred during observations at school was that the PJOK teacher had not delivered futsal learning materials, including because the teacher had not yet mastered the futsal learning materials. In solving the problem formulation in this study used a quantitative approach using survey methods. Based on the description of the data and the discussion of this research, students, interest in learning futsal at MAN Karawang is in the “Very high” category of 10.98% as many as 9 students, the “high” category of 39.02% as many as 32 students, the “medium” category amounted to 26.83% as many 22 students, the “low” category of 18.29% as many as 15 students.

Keywords : *Students, Futsat, Learning.*

PENDAHULUAN

Ahmad D Marimba pendidikan adalah bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh pendidikan terdapat perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Driyarkara pendidikan disimpulkan sebagai satu usaha dalam memanusiaakan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke skala yang insani. H Horne pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tujuan pendidikan nasional pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter bangsa, seperti menambah ilmu pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada Tuhan YME. Penulis mengutip dari beberapa teori ahli pendidikan adalah suatu usaha memanusiaakan manusia secara sadar dalam pendidikan yang terus menerus secara mandiri agar dapat bertanggung jawab untuk menuju kepribadian yang utama.

Agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, maka tidak lepas prinsip utama dalam pemilihan metode pembelajaran bahwa tidak semua metode dapat diterapkan ke dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Penulis ingin memberitahukan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang. Dengan demikian peneliti menemukan sebuah masalah yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dilihat beberapa masalah sebagai berikut: a) Beberapa siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran futsal di MAN Karawang belum mengetahui peraturan yang baik dan benar. b) Beberapa siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran futsal di MAN

Karawang belum mengetahui faktor keselamatan dalam bermain futsal. c) Kondisi sarana dan prasarana lapangan futsal Antik belum memadai hal keselamatan siswa dalam bermain futsal. d) Belum mengetahui motivasi siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran futsal di MAN Karawang.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN Karawang ditemukan bahwa sebagian guru PJOK belum menyampaikan teknik-teknik dasar tentang futsal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya sebagian guru PJOK belum menguasai teknik-teknik dasar tentang futsal, sehingga siswa merasa kurang meminati pembelajaran futsal di MAN Karawang. Teknik-teknik dasar futsal harus dilakukan dengan praktik karena siswa dituntut untuk bisa memahami dan mempraktikkan gerakan teknik dasar tentang futsal. Guru PJOK harus mengetahui teknik dasar futsal, sehingga tidak hanya teori saja namun guru bisa mencontohkan gerakannya. Materi yang disampaikan oleh guru PJOK adalah materi olahraga yang umum dimasyarakat. Materi yang sering disampaikan seperti permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik. Guru yang tidak mempraktikkan gerakan-gerakan teknik dasar tentang futsal. tanpa disadari telah membatasi siswa untuk memperoleh pengalaman tentang pembelajaran futsal di MAN Karawang. Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman teknik-teknik dasar futsal dan juga ditanamkan nilai-nilai mental, sosial dan spiritual untuk membentuk karakter peserta didik.

METODE

Dalam suatu penelitian diperlukan pendekatan, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Prof. Dr. Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa penyebaran angket. Hubungan dengan penelitian kuantitatif, penelitian yang akan diteliti adalah karena peneliti bermaksud ingin mengetahui kenapa di

MAN Karawang siswa belum paham tentang materi pembelajaran bola futsal.

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu metode penelitian untuk meneliti penelitian yang akan dilaksanakan. Metode juga adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan peneliti adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data guna memecahkan suatu masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survei.

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable sosiologi maupun psikologi. Penelitian survei dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan dan hasil yang akurat. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti membuat perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan angket.

(Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN Karawang yang terdiri dari 11 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 455 siswa.

(Sugiyono, 2017) Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) merupakan teknik pengambilan sample. Dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Perhitungan sample pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, memberikan gambaran rumus untuk perhitungan besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) di tetapkan sebesar 10%

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya, karna variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. (Sugiyono, 2017) definisi variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuisioner yang digunakan dengan sifat tertutup, (Sugiyono, 2017) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan juga sangat cocok digunakan dalam jumlah responden yang cukup besar.

Angket yang diberikan kepada responden merupakan instrument penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu instrumen angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan variabel dan reliabel, maka sebelum instrumen angket tersebut diberikan pada responden, maka perlu diuji validitas dan realibilitasnya terlebih dulu.

Uji coba instrumen ditunjukan pada responden yaitu siswa kelas XI di SMK Texar Karawang dengan menggunakan form online yang memiliki 35 butir pertanyaan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun adalah instrumen yang layak untuk penelitian atau tidak. Baik buruknya instrumen di tunjukan oleh kelayakan (validitas) dan kehandalan (reabilitas).

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup yang berisi sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban Ya dan Tidak (Sugiyono, 2017), data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang survei minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Data dianalisis secara deskriptif dengan presentasi, sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu: (1) menskor jawaban (2) menjumlah skor jawaban berdasarkan faktor secara keseluruhan

(3) membuat presentase dengan rumus. Untuk mencari besarnya presentase menurut (sudjiono, 2012), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi sedang dicari presentasinya

N = (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Jumlah pertanyaan pada tes ini berjumlah 35 butir soal. Skor untuk jawaban benar adalah 1, dan untuk jawaban yang salah adalah 0. Sehingga skor maksimal jika semua benar adalah 35 dan jika semua skor salah adalah 0. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibutuhkan bentuk pengkategorian menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian tersebut dengan menggunakan *mean* (M) dan standar deviasi (SD).

Tabel 1. Interval Penelitian

Interval	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 1,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = *Mean*/rerata

SD = Standar deviasi

X = Subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah ditentukan setelah wawancara, serta catatan dari narasumber, selanjutnya direduksikan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Melalui teknik ini berarti peneliti akan menggambarkan, dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran serta secara umum dan menyeluruh mengenai survei minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di MAN Karawang tentang survei minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal, maka didapatkan penjabaran sebagai berikut:

Penelitian ini sebelumnya direncanakan terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran

futsal di MAN Karawang dengan jumlah responden sebanyak 82 siswa yang merupakan keseluruhan siswa MAN Karawang adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang.

Minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang di kategorikan melalui kemampuan dalam menjawab 30 item pertanyaan yang terdapat pada kuisioner dengan menggunakan form online, setiap item soal pertanyaan memiliki peluang skor 1 (ketika jawaban benar) dan skor 0 (ketika jawaban salah), sehingga responden memiliki kemungkinan untuk memperoleh skor minimal adalah 0 dan skor maksimal 30. Selanjutnya jawaban benar yang diperoleh responden dihitung dan di kategorikan kedalam 5 kategori untuk menentukan minat belajar pembelajaran beladiri pencak silat. Kelima kategori tersebut yaitu minat belajar sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil penelitian ini akan dideskripsikan seperti table berikut ini:

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Minat belajar siswa	13.00	29.00	22.07	3.77
Faktor perhatian	3.00	11.00	8.12	1.61
Faktor tertarik	3.00	9.00	6.63	1.31
Faktor kebutuhan	2.00	10.00	7.32	1.82

Minat Belajar Siswa Terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan teknik perhitungan presentase. Data dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Analisis deskriptif pada tingkat pemahaman diperoleh nilai maksimum sebesar 29.00 dan nilai minimum sebesar 13.00 dari 30 item soal pertanyaan. Secara keseluruhan dari 30 item soal pertanyaan tersebut terdiri dari faktor perhatian, faktor tertarik dan faktor kebutuhan.

Perhitungan deskriptif data minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang menghasilkan mean sebesar 22.07 dan standar deviasi sebesar 3.77. pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi hasil perhitungan deskriptif, hasil pengkategorian data

minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal dapat dilihat pada table berikut:

Table 3. Kategorisasi Data Minat Belajar Siswa Terhadap pembelajaran futsal di MAN

Karawang			
Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
27.73 ke atas	9	10.98%	Sangat Tinggi
23.96 – 27.73	32	39.02%	Tinggi
20.19 – 23.96	22	26.83%	Sedang
16.42 – 20.19	15	18.29%	Rendah
16.42 ke bawah	4	4.88%	Sangat Rendah

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 9 siswa (10,98%) memiliki minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal sangat tinggi, sebanyak 32 siswa (39,02%) memiliki minat belajar kategori tinggi, sebanyak 22 siswa (26,83%) memiliki minat belajar sedang, sebanyak 15 siswa (18,29%) memiliki minat belajar yang rendah dan 4 siswa (4,88%) memiliki minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal yang sangat rendah. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal termasuk kedalam kategori tinggi.

Minat belajar siswa tentang faktor perhatian terhadap pembelajaran bola futsal di MAN Karawang di kategorikan melalui kemampuan responden dalam menjawab 11 item soal pertanyaan yang terdapat pada nomer soal no 1-11 dengan skor minimal 3.00 dan nilai maksimal 11.00 skor faktor perhatian memperoleh mean sebesar 8.12 dan standar deviasi 1.61. Hasil pengkategorian data faktor perhatian pembelajaran bola futsal dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. Kategorisasi data faktor perhatian pembelajaran bola futsal

Interval	Frek	Presentase	Kategori
10.54 ke atas	12	14.63%	Sangat Tinggi
8.93 – 10.54	48	58.54%	Tinggi
7.32 – 8.93	13	15.58%	Sedang
5.70 – 7.32	7	8.54%	Rendah
5.70 ke bawah	2	2.44%	Sangat Rendah

Dari data tabel tersebut sebanyak 12 siswa (14,63%) memiliki kategori minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal yang sangat tinggi, sebanyak 48 siswa (58,54%) memiliki minat belajar yang tinggi, sebanyak 13 siswa (15,58%)

memiliki minat belajar yang sedang, sebanyak 7 siswa (8,54%) memiliki minat belajar kategori yang rendah, sedangkan sebanyak 2 siswa (2,44%) memiliki kategori minat belajar terhadap pembelajaran futsal yang sangat rendah. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal kedalam kategori yang tinggi.

Minat belajar siswa tentang faktor tertarik terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang di kategorikan melalui kemampuan responden dalam menjawab secara benar 9 item soal pertanyaan yang terdapat pada angket no 12-20 item pertanyaan. Skor data minimum adalah 3.00 dan skor maksimum 9.00 dengan nilai mean 6.63 dan standar deviasi sebesar 1.31. Hasil pengkategorian minat belajar siswa tentang faktor tertarik terhadap pembelajaran futsal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Data Faktor Tertarik

Interval	Frek	Presentase	Kategori
8.60 ke atas	24	29.27%	Sangat Tinggi
7.29 – 8.60	29	35.37%	Tinggi
5.98 – 7.29	22	26.83%	Sedang
4.67 – 5.98	6	7.32%	Rendah
4.67 ke bawah	1	1.22%	Sangat Rendah

Dari data tersebut sebanyak 24 siswa (29,27%) memiliki kategori minat belajar tentang faktor tertarik terhadap pembelajaran futsal yang sangat tinggi, sebanyak 29 siswa (35,37%) memiliki kategori minat belajar yang tinggi, sebanyak 22 siswa (26,83%) memiliki kategori minat belajar yang sedang, sebanyak 6 siswa (7,32%) memiliki kategori minat belajar yang rendah sedangkan sebanyak 1 siswa (1,22%) memiliki kategori minat belajar tentang faktor tertarik terhadap pembelajaran futsal yang sangat rendah.

Minat belajar siswa tentang faktor kebutuhan terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang di kategorikan melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 10 item soal pertanyaan yang terdapat pada nomer 21-30 dengan skor minimum 2.00 dan skor maksimum 10.00 skor faktor kebutuhan memperoleh mean sebesar 7.32 dan nilai standar deviasi 1.82. Hasil pengkategorian data minat kebutuhan belajar siswa terhadap pembelajaran futsal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Data Faktor Kebutuhan Pembelajaran Futsal

Interval	Frek	Presentase	Kategori
10.05 ke atas	16	19.51%	Sangat Tinggi
8.23 – 10.05	22	26.83%	Tinggi
6.40 – 8.23	36	43.90%	Sedang
4.58 – 6.40	7	8.54%	Rendah
4.58 kebawah	1	1.22%	Sangat Rendah

Data dari tabel tersebut sebanyak 16 siswa (19,51%) memiliki kategori minat belajar tentang faktor kebutuhan terhadap pembelajaran futsal yang sangat tinggi, sebanyak 22 siswa (26,83%) memiliki kategori minat belajar yang tinggi, sebanyak 36 siswa (43,90%) memiliki minat belajar yang sedang, sebanyak 7 siswa (8,54%) memiliki kategori minat belajar yang rendah sedangkan 1 siswa (1,22%) memiliki kategori minat belajar tentang faktor kebutuhan terhadap teknik dasar shooting dalam pembelajaran futsal yang sangat rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal di MAN Karawang, faktor dalam pembelajaran futsal yaitu faktor perhatian, faktor tertarik dan faktor kebutuhan. Berdasarkan hasil penelitian dan uji analisis dari data total keseluruhan diketahui sebanyak 9 siswa (10,98%) memiliki minat belajar futsal yang sangat tinggi, sebanyak 32 siswa (39,02%) memiliki minat belajar yang tinggi, sebanyak 22 siswa (26,83%) memiliki minat belajar yang sedang, sebanyak 15 siswa (18,29%) memiliki minat belajar yang rendah, dan sebanyak 4 siswa (4,88%) memiliki kategori minat belajar tentang bola futsal yang sangat rendah.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat belajar siswa terhadap teknik dasar shooting dalam pembelajaran futsal termasuk dalam kateogore tinggi, sedangkan berdasarkan hasil per faktor dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa MAN Karawang yang menjadi responden tentang faktor perhatian termasuk dalam kategori tinggi, untuk faktor tertarik mayoritas minat belajar siswa termasuk kedalam kategori tinggi sedangkan faktor kebutuhan mayoritas minat belajar siswa termasuk kedalam kategori sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran futsal

di MAN Karawang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 10,98% sebanyak 9 siswa, kategori “tinggi” sebesar 39,02% sebanyak 32 siswa, kategori “sedang” sebesar 26,83% sebanyak 22 siswa, kategori “rendah” sebesar 18,29% sebanyak 15 siswa, kategori “sangat rendah” sebesar 4,88% sebanyak 4 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016, Oktober). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan, VI*, 156-167.
- Gustiawati, R., Fahrudin, Kurniawan, F., & Indah, E. P. (2019). Pengembangan Pendekatan Evaluasi The Most Significant Change Tehnique Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olaharaga, 18*, 125-129.
- Irma, A. (2017). Peran Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Bisnis Online (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Bisnis Online Beautyhomeshop). *Jurnal Online Kinesik, 4*, 1-12.
- Nisa, A. (2015, Maret). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, II*, 1-9.
- Nugraha, R. G. (2017). PENGGUNAAN PENDEKATAN BERMAIN SEBAGAI CARA KREATIVITAS ANAK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL EDUKASI SEBELAS APRIL, 1*, 1-11.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016, Agustus). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN, 1*, 128-135.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 6(1): 35-43, 35-43*.

- Sutejo, B., & Susanto, A. (2019, Januari). Pengembangan Media Pembelajaran Kelistrikan Bodi Sepeda Motor Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Program Keahlian TBSM SMK Pancasila 1 Kurtoajo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 13, 159-164.
- Utama, A. B. (2011, April). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8, 1-9.

PROFIL SINGKAT

Nama saya Ferlian Hendriana Erlangga lahir di Karawang pada tanggal 15 April 1998 Saya kuliah di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani.